

Perhatikan data berikut!

Perumahan Peduli Lingkungan Sehat Perumahan Peduli Lingkungan Sehat adalah sebuah kompleks perumahan yang minimalis, bersih, dan rindang. Perumahan ini memiliki tipe rumah 21, 36, dan 54. Harga dari tipe rumah 21 adalah Rp220.000.000,00. Sedangkan harga tipe rumah 21 dengan 36 memiliki selisih yang sama dengan harga tipe rumah 36 dan 54, yaitu Rp140.000.000,00. Pembelian rumah ini dapat dicicil dengan bunga yang dihitung berdasarkan nilai dari periode sebelumnya.

Perhitungan cicilan:

Harga rumah dikurangi uang muka (apabila ada) kemudian dikali dengan bunga $(1 + \% \text{bunga}) \times \text{waktu}$. Selanjutnya dibagi secara merata sesuai dengan jangka waktu cicilan.

- Rumah tipe 21 akan dicicil selama 3 tahun. Berapakah perkiraan cicilan yang harus dibayar setiap tahun apabila sudah membayar uang muka sebesar Rp10.000.000,00?
 - A. Rp73.300.000,00.
 - B. Rp84.700.000,00.
 - C. Rp93.170.000,00.
 - D. Rp95.300.000,00.
 - E. Rp97.500.000,00.
- Berdasarkan kondisi tersebut, perhatikanlah pernyataan-pernyataan di bawah ini! Klik pada setiap pernyataan yang benar! Jawaban benar lebih dari satu!
 - A. Harga rumah tipe 54 adalah Rp260.000.000 juta lebih tinggi dari harga rumah tipe 21.
 - B. Tabungan selama 5 tahun adalah Rp423.000.000,00.
 - C. Harga rumah tipe 54 adalah Rp500.000.000.
 - D. Seseorang tersebut masih harus menabung selama 10 bulan lagi untuk bisa membeli rumah tipe 54.

Perhatikan data di bawah ini!

Tabung Oksigen Tabung oksigen adalah wadah baja bertekanan tinggi dan non-reaktif untuk menyimpan oksigen yang digunakan untuk kebutuhan medis, terapeutik, ataupun diagnostik. Isi tabung berupa cairan yang terkonsentrasi dari lingkungan. Tabung oksigen terdiri dari berbagai ukuran yang disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya. Untuk penggunaan standar, isi dari tabung oksigen

akan berkurang sebanyak 50 ml/ menit. Berikut ilustrasi ukuran bagian dalam tabung oksigen.

Salah satu bagian dari tabung oksigen adalah Humidifier. Humidifier merupakan alat untuk melembabkan O₂ sebelum diterima pasien. Tujuannya adalah untuk mencegah iritasi mukosa saluran nafas pasien. Proses humidifikasi dilakukan dengan mengalirkan O₂ ke humidifier yg diisi air untuk membentuk gelembung-gelembung udara guna menghasilkan uap air. Berikut ilustrasi humidifier beserta ukurannya.

Isi dari botol humidifier adalah air suling atau air distilasi yang memiliki batas maksimal pengisian yaitu 2/3 dari tinggi botol. Setelah digunakan dan air berkurang sampai batas minimal yaitu 1/3 dari tinggi botol, maka botol harus segera diisi ulang dengan air sampai batas maksimalnya kembali.

- Tabung oksigen dengan ukuran lebih besar biasanya digunakan pada fasilitas kesehatan. Berapakah kapasitas maksimum dari tabung oksigen "B"?

- A. 9,8 liter.
- B. 15,4 liter.
- C. 30,28 liter.
- D. 43,12 liter.
- E. 49 liter.

Puskesmas biasanya menyediakan tabung oksigen dalam beberapa ukuran. Pada suatu waktu, tabung oksigen "A" yang isinya sudah tidak penuh digunakan. Setelah 40 menit digunakan, isi dari tabung tersebut habis dan diganti dengan menggunakan tabung "C" yang masih penuh selama 60 menit yaitu sampai keadaan pasien mulai pulih.

- Berdasarkan kondisi penggunaan isi tabung oksigen tersebut, klik pada setiap pernyataan yang benar! Jawaban benar lebih dari satu!

- A. Saat terisi penuh, tabung "A" berkapasitas maksimum 100 liter.
- B. Sebelum digunakan hingga habis, isi dari tabung oksigen "A" yaitu 2 liter.
- C. Penggunaan tabung "C" selama 30 menit menghabiskan 3 liter.
- D. Sisa isi dari tabung "C" setelah penggunaan adalah 4,7 liter.

- Pengisian air pada humidifier harus selalu memperhatikan batas maksimum dan batas minimumnya. Tentukanlah benar atau salah untuk setiap pernyataan berikut! Klik pada kotak yang sesuai!

Pernyataan	Benar	Salah
A. Batas minimum air pada humidifier yaitu 192,5 ml		
B. Batas maksimum air pada humidifier yaitu 539 ml		
C. Volume air yang harus ditambahkan saat air pada humidifier mencapai batas minimum adalah 192,5 ml.		

Perhatikan data dari uraian berikut!

Pembuatan Gula Aren
Gula aren merupakan gula tradisional yang terbuat dari air nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau.

Dalam proses pembuatan gula aren, air nira dimasak dan diaduk terus menerus sampai terkaramelisasi. Untuk sekali pemasakan seorang produsen dapat mengolah air nira sejumlah 5 liter dan memakan waktu 5 jam dengan api sedang. Dari 5 liter air nira yang dimasak hanya akan menyisakan 50% karamelisasi gula. Setelah gula berwarna coklat pekat dan masak, gula akan dicetak ke dalam cetakan batok kelapa berbentuk setengah bola.

Pengisian karamel gula aren ke dalam cetakan batok biasanya dilakukan sampai 80% dari volume yang dapat ditampung cetakan agar gula aren mudah diambil saat sudah mengeras. Agar menghasilkan 1 kg gula aren yang siap jual, pembuat membutuhkan sekitar 6 liter air nira saat musim kemarau. Dengan hasil gula yang sama, saat musim hujan air nira yang dibutuhkan sejumlah 8 liter karena saat musim hujan kadar air dalam nira akan lebih banyak.

- Perhatikan bentuk dan ukuran cetakan batok gula aren yang disajikan!

Berapa banyak karamel gula yang dapat ditampung dalam satu cetakan batok!

- A. 11,31 cm³.
- B. 45,26 cm³.
- C. 56,57 cm³.
- D. 90,51 cm³.
- E. 113,14 cm³.